

**PENGARUH PERSISTENSI LABA, STRUKTUR MODAL,
KESEMPATAN BERTUMBUH, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
TENTA DEWI PERMADI
No. Pokok : 040419190**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

ABSTRAK

Kinerja perusahaan yang tercermin melalui laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Salah satu komponen laporan keuangan yang paling banyak mendapat perhatian dari investor adalah laba. Ketika laporan laba diumumkan, investor akan memberikan respon. Pada umumnya, investor akan bereaksi positif jika terjadi *good news*, dan sebaliknya, akan bereaksi negatif jika terjadi *bad news*. Respon investor ini diukur dengan koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient-ERC*).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran persistensi laba, struktur modal, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Perhitungan dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS. Data yang digunakan adalah data empiris yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dengan sampel sebanyak 110 perusahaan manufaktur selama tahun 2004 sampai 2007.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, dapat diketahui bahwa hanya ada satu variable yang berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba, yaitu struktur modal. Sedangkan variable lain, yaitu persistensi laba, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba.

Kata kunci: koefisien respon laba, persistensi laba, struktur modal, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan.